

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada pembahasan sebelumnya mengenai penerapan metode ceramah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs An Nahdliyah Panguragan Kabupaten Cirebon, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode ceramah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs An Nahdliyah Panguragan Kabupaten Cirebon. Metode ceramah yang dilakukan guru yaitu dengan cara, guru membagikan buku paket kepada peserta didik, kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan cara lisan serta memberikan contoh kepada peserta didik. Kemudian peserta didik bertanya kepada pendidik jika ada yang tidak dimengerti.
2. Terdapat pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs An Nahdliyah Panguragan. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data interpretasi yang menunjukkan nilai  $r_{xy} = 0,1839 \geq r_{tabel} = 0,1786$  pada taraf signifikansi  $\alpha$  5%, maka hipotesis diterima. Sehingga terdapat pengaruh antara metode ceramah dengan motivasi belajar pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Hasil belajar siswa di MTs An Nahdliyah Panguragan dengan 86 responden yang menunjukkan bahwa nilai tertinggi 98,00 dan nilai terendah 30,00 serta rentangnya (range) adalah 68,00 dengan rata-rata 69.7674 dan standar deviasi 17.03054. Dari kategori tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di MTs An Nahdliyah Panguragan dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 7 orang dengan presentase 8,3%, dalam kategori sedang terdapat frekuensi sebanyak 60 orang dengan presentase 69,7% dan dalam kategori rendah terdapat frekuensi sebanyak 19 orang dengan presentase 22,0%. Dengan demikian

secara umum dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs An Nahdliyah Panguragan dalam kategori sedang dengan nilai antara 52 – 86 terdapat 60 responden atau 69,7%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti (MTs An-Nahdliyah Panguragan Kabupaten Cirebon) sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka mensukseskan sekolah tersebut. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan mengidentifikasi tingkat motivasi belajar siswa sehingga mampu mengembangkannya dengan baik. Karena dengan tingkat motivasi belajar siswa yang baik, sekolah akan lebih mudah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang siswa untuk aktif dalam belajar.
2. Bagi guru, sebagai guru harus mengetahui dan memahami tingkat motivasi belajar siswa yang dimiliki masing-masing siswa. Selain itu guru harus meningkatkan berbagai kompetensi khususnya dalam bidang akademik sehingga guru dapat mengetahui dan memahami dengan baik potensi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar. Menerapkan berbagai metode dalam belajar agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan sehingga proses belajar mengajarnya nyaman dan senang tujuannya untuk menunjang tercapainya pembelajaran yang telah direncanakan.
3. Bagi siswa, dapat bekerjasama dengan guru dalam menciptakan proses belajar yang lebih baik dan aktif, disiplin, dan patuh kepada arahan guru yang telah disepakati bersama dengan siswa.